



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

17 Juli 2023

PROFIL KEMISKINAN PROVINSI PAPUA BARAT MARET 2023

**BERITA RESMI STATISTIK
Nomor 43/07/91 Th XVII**

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**
Jl. Trikora SOWITV No. 99, TELP. (0986) 2702414, MOKWARI

**DHARMA WANITA PERSATU
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**
Jl. Trikora SOWITV No. 99, TELP. (0986) 2702414, MOKWARI



OUTLINE



1

PENGUKURAN KEMISKINAN BPS

2

FENOMENA SOSIAL EKONOMI

3

PROFIL KEMISKINAN

4

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN

Photo by [Adeolu Eletu](#) on [Unsplash](#)



1



PENGUKURAN KEMISKINAN BPS



METODE PENGUKURAN KEMISKINAN BPS

Konsep Kebutuhan Dasar (*Basic Need Approach*)

Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai:

- ✓ **Ketidakmampuan dari sisi ekonomi** untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.
- ✓ **Garis kemiskinan makanan** adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari).
- ✓ **Garis kemiskinan bukan makanan** adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.
- ✓ **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



2



FENOMENA SOSIAL EKONOMI

FENOMENA SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN MARET 2023



Pemulihan Ekonomi Terus Berlanjut



Perekonomian triwulan I/2023 tumbuh sebesar 3,13 persen (*y-o-y*). Pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan tertinggi sejak Covid-19 (*y-o-y*). Sementara secara *q-to-q* ekonomi Papua Barat pada triwulan I/2023 tumbuh 1,48 persen.



Leading sector perekonomian di Papua Barat yaitu sektor industri pengolahan, pertambangan & penggalian, serta administrasi pemerintahan secara (*y-o-y*) **tumbuh positif**, masing-masing sebesar (8,90 persen), (6,73 persen), dan (4,54 persen).



Pengeluaran konsumsi rumah tangga pada Triwulan I/2023 tumbuh positif secara (*y-o-y*) sebesar 2,69 persen.



Stabilitas Harga dan Kenaikan Pengeluaran



Inflasi Umum tercatat cukup terkendali pada periode September 2022 – Maret 2023 yaitu sebesar 1,29 persen.



Penurunan harga komoditas yang dikonsumsi penduduk. Diantaranya cabai rawit (-31,68%), cabai merah (-23,84%), susu bubuk (-12,05%), kangkung (-9,12%), daging ayam ras (-5,64%), ikan cakalang (-5,48%), gula pasir (-4,72%), minyak goreng (-3,08%)



Meningkatnya Rata-rata Pengeluaran perkapita perbulan kelompok Desil 1, Desil 2, dan Desil 3 yang lebih besar daripada kenaikan GK (2,89 persen) pada periode September 2022 – Maret 2023, masing-masing sebesar 5,51 persen, 4,31 persen, 5,87 persen.



Progres penyaluran program perlindungan sosial dilaksanakan tepat waktu: program sembako tahap I terealisasi sebanyak 93 persen; sementara untuk PKH triwulan I sudah terealisasi sebanyak 77 persen;



3



PROFIL KEMISKINAN

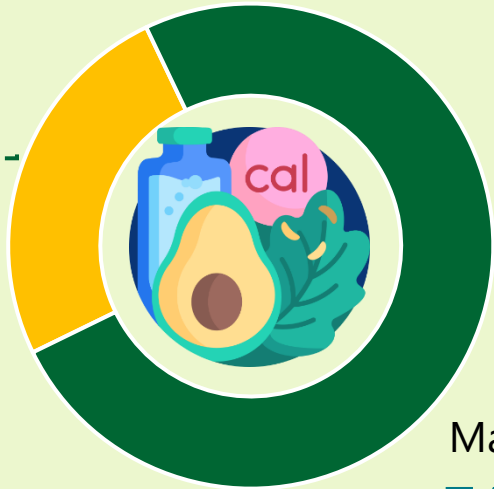
GARIS KEMISKINAN MARET 2023 SEBESAR RP 728.619

Naik 2,89 persen Dibandingkan September 2022

Distribusi Garis Kemiskinan, Maret 2023 (persen)

Bukan Makanan

25,13%

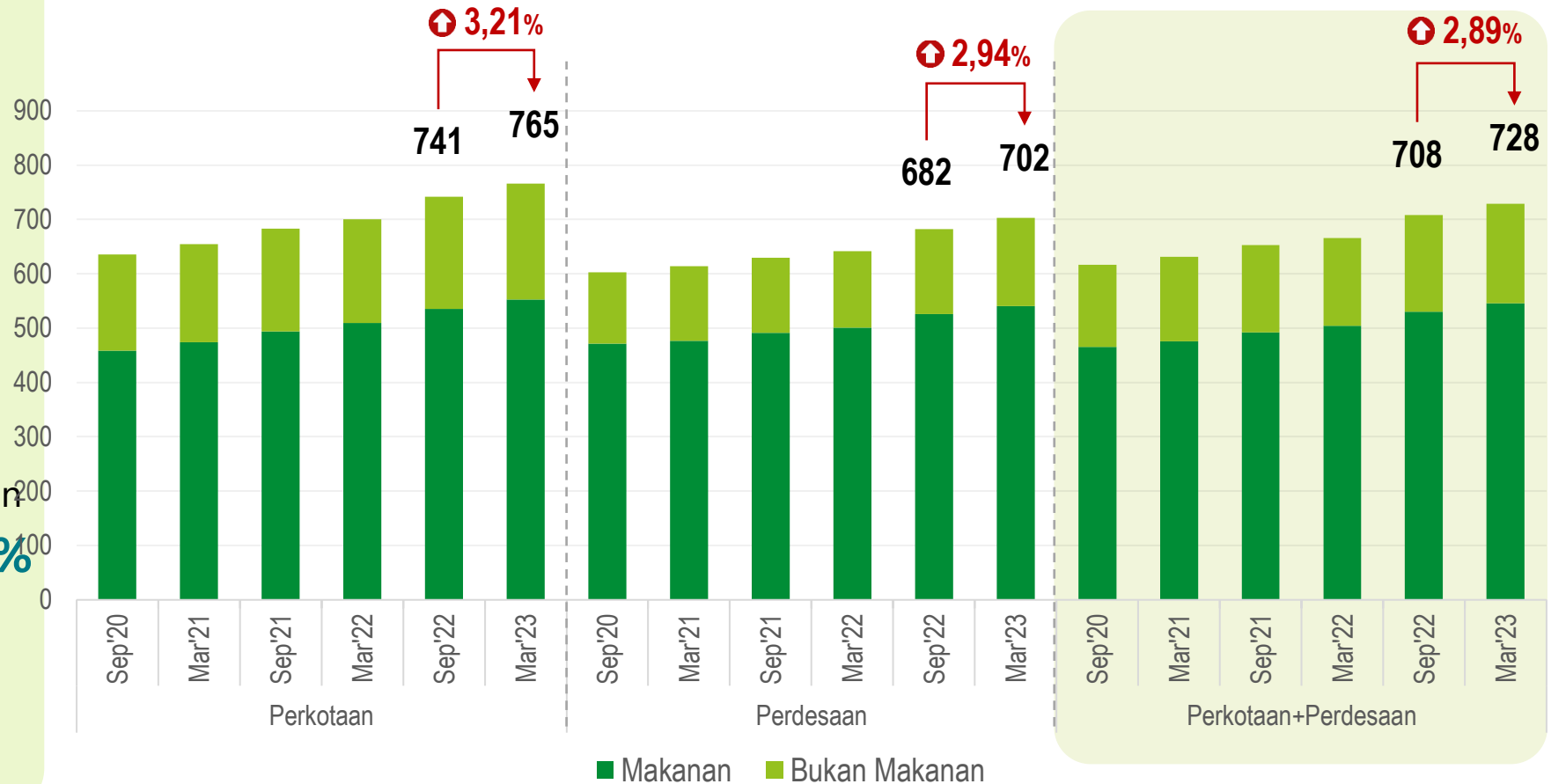


Makanan

74,87%

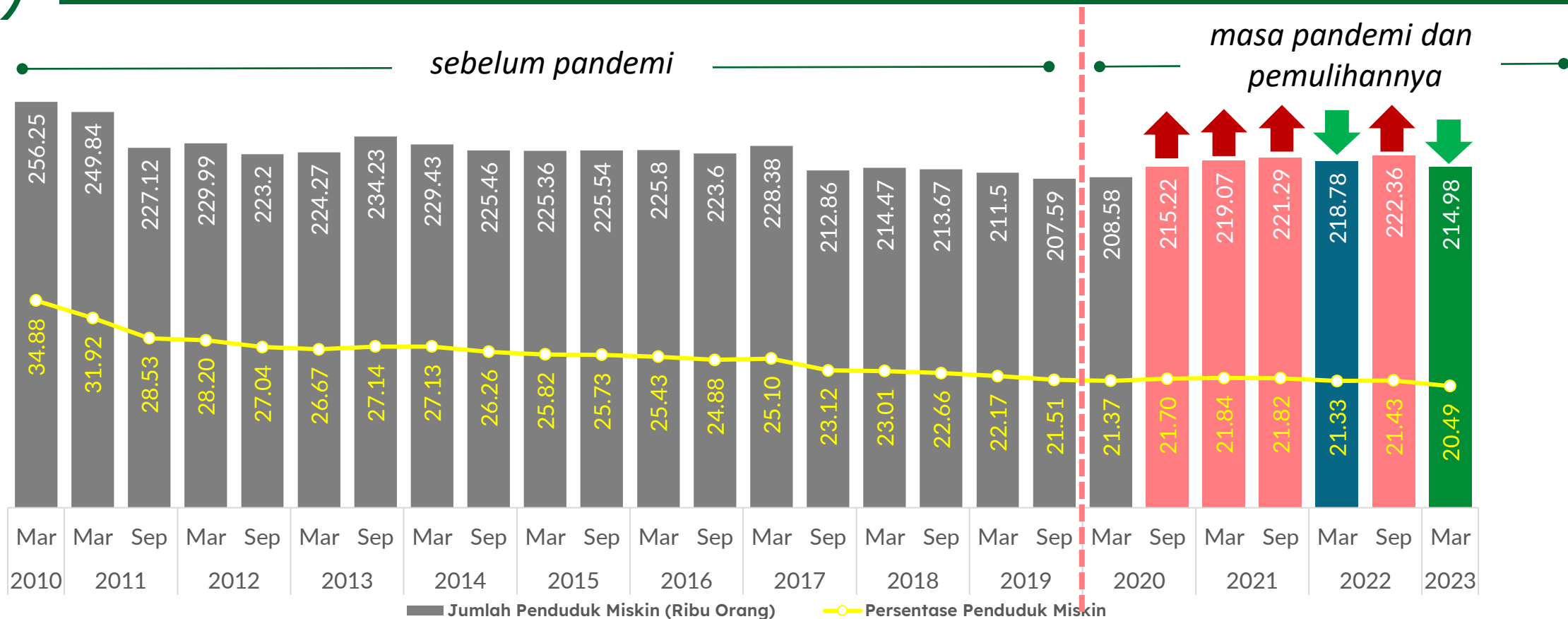
"Peranan komoditas makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan."

Perkembangan Garis Kemiskinan menurut Wilayah, Sep 2020 – Mar 2023 (ribu rupiah)





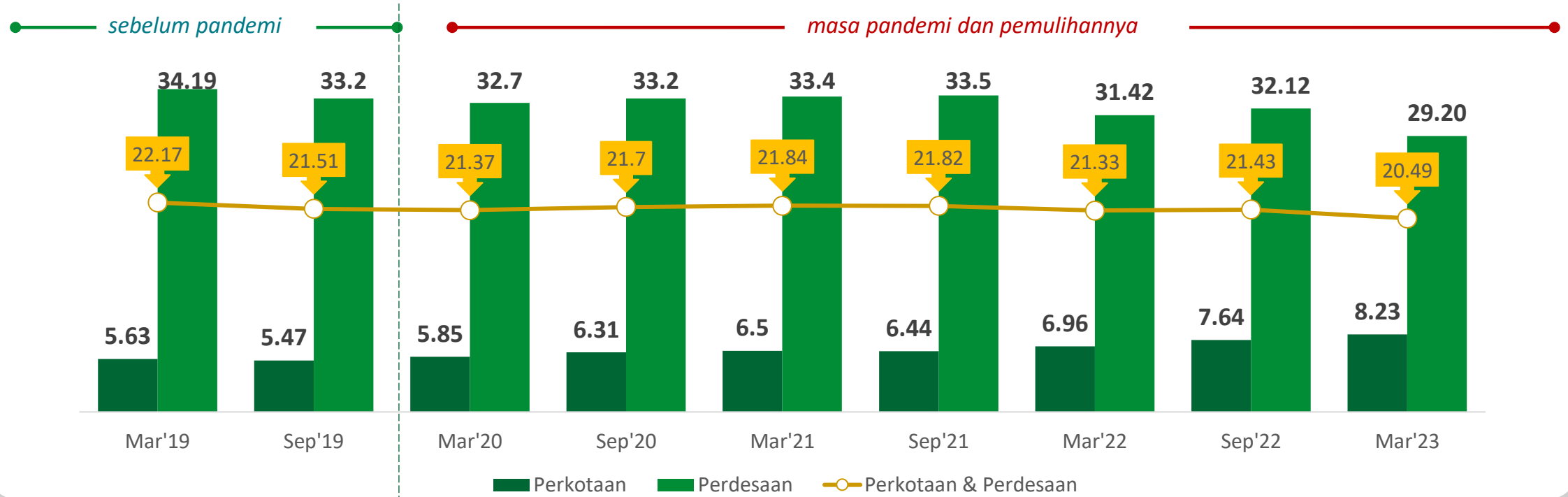
PERKEMBANGAN KEMISKINAN PAPUA BARAT



- ✓ Terjadi **penurunan jumlah penduduk miskin** sebanyak **7,38 ribu orang**; dari 222,36 ribu orang pada September 2022 menjadi 214,98 ribu orang pada Maret 2023.
- ✓ Sementara itu **secara persentase penduduk miskin turun sebesar 0,94 persen poin**; dari 21,43 persen pada September 2022 menjadi 20,49 persen pada Maret 2023.

DISPARITAS KEMISKINAN ANTARA KOTA DAN DESA TINGGI

Persentase Penduduk Miskin menurut Wilayah, Maret 2019-Maret 2023



Disparitas kemiskinan perkotaan dan perdesaan masih tinggi



Tingkat kemiskinan perdesaan memiliki tren menurun bahkan lebih rendah daripada sebelum adanya Pandemi. Sedangkan kemiskinan perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.



SUMBANGAN KOMODITI MAKANAN TERHADAP GK

Jenis Komoditas (1)	Perkotaan (2)	Jenis Komoditas (3)	Perdesaan (4)
Makanan:	72,21	Makanan:	76,92
Beras	18,94	Beras	16,68
Rokok kretek filter	11,82	Rokok kretek filter	14,23
Kembung	4,12	Gula pasir	3,16
Tongkol/tuna/cakalang	3,32	Daging babi	2,91
Telur ayam ras	3,23	Bawang merah	2,57
Gula pasir	3,13	Telur ayam ras	2,48
Bawang merah	2,96	Tongkol/tuna/cakalang	2,41
Daging ayam ras	2,08	Mie instan	2,39
Mie instan	2,04	Ketela pohon/singkong	2,30
Kue basah	1,73	Kue kering/biskuit	2,08
Cabe rawit	1,48	Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	2,00
Roti	1,29	Cabe rawit	1,90
Lainnya	15,90	Lainnya	21,81



Sumbangan komoditas makanan terhadap GK masih di atas 70 persen baik di wilayah perkotaan (**72,21 persen**) maupun perdesaan (**76,92 persen**).

Peranan komoditi **beras** dan **rokok kretek filter** masih mendominasi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.





SUMBANGAN KOMODITI NONMAKANAN TERHADAP GK

Jenis Komoditas (1)	Perkotaan (2)	Jenis Komoditas (3)	Perdesaan (4)
Bukan Makanan:	27,79	Bukan Makanan:	23,08
Perumahan	11,98	Perumahan	10,95
Listrik	2,90	Bensin	2,13
Bensin	2,19	Listrik	1,30
Perlengkapan mandi	1,74	Perlengkapan mandi	1,11
Pendidikan	1,49	Pendidikan	0,94
Minyak tanah	1,23	Angkutan	0,92
Angkutan	1,06	Sabun cuci	0,77
Lainnya	5,20	Lainnya	4,96



Secara umum berlaku kondisi sebagai berikut:



Sumbangan komoditas makanan terhadap GK di daerah perdesaan (76,92 persen) **lebih besar** dibanding daerah perkotaan (72,21 persen).



Sebaliknya, sumbangan komoditas bukan makanan terhadap GK di daerah perdesaan (23,08 persen) **lebih kecil** dibanding daerah perkotaan (27,79 persen).

KEMISKINAN PROVINSI

Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi, **Maret 2023**

Persentase Kemiskinan Tertinggi masih terkonsentrasi di Provinsi Papua dan Papua Barat

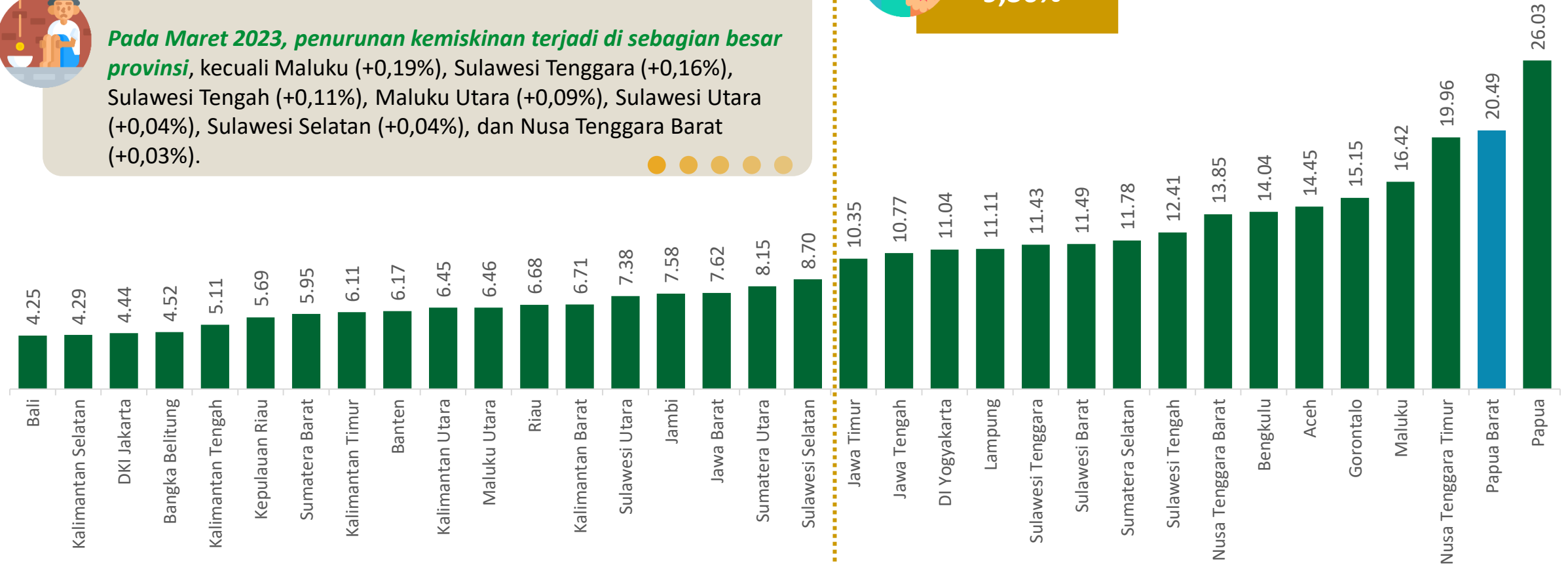


Pada Maret 2023, penurunan kemiskinan terjadi di sebagian besar provinsi, kecuali Maluku (+0,19%), Sulawesi Tenggara (+0,16%), Sulawesi Tengah (+0,11%), Maluku Utara (+0,09%), Sulawesi Utara (+0,04%), Sulawesi Selatan (+0,04%), dan Nusa Tenggara Barat (+0,03%).



Nasional:
9,36%

Secara Nasional terjadi penurunan kemiskinan sebesar 0,21 persen poin dibandingkan September 2022 (9,57%)





INDEKS KEDALAMAN DAN KEPARAHAN KEMISKINAN

Dimensi kemiskinan lainnya yang perlu diperhatikan adalah **tingkat kedalaman kemiskinan** dan **tingkat keparahan kemiskinan**.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)

Indeks kedalaman kemiskinan (P1) mengindikasikan rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung menjauhi garis kemiskinan.

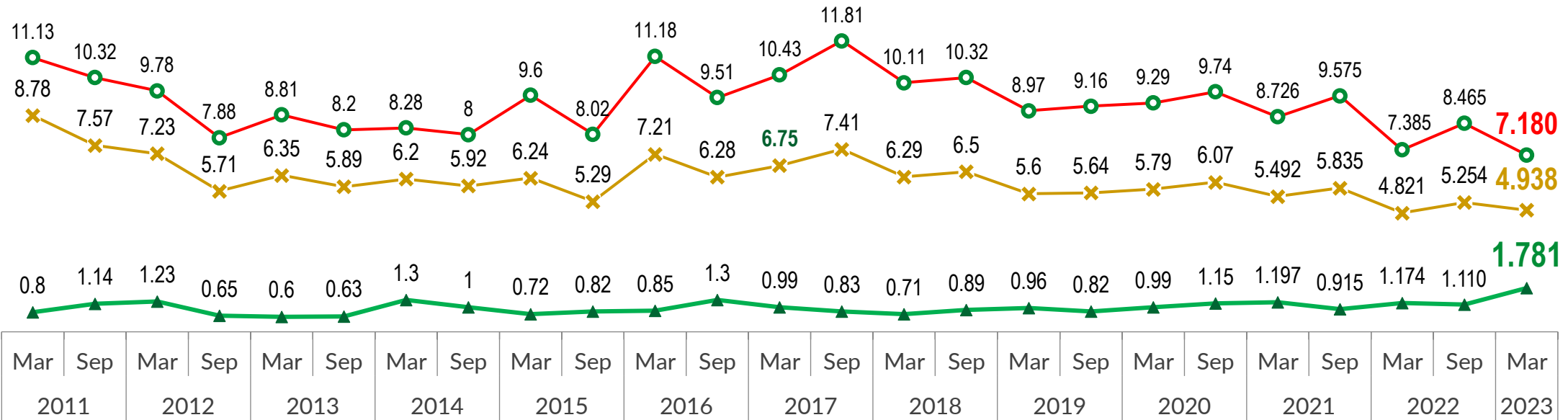


Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

Indeks keparahan kemiskinan (P2) mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.



PERKEMBANGAN INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1)



Desa

K+D

Kota



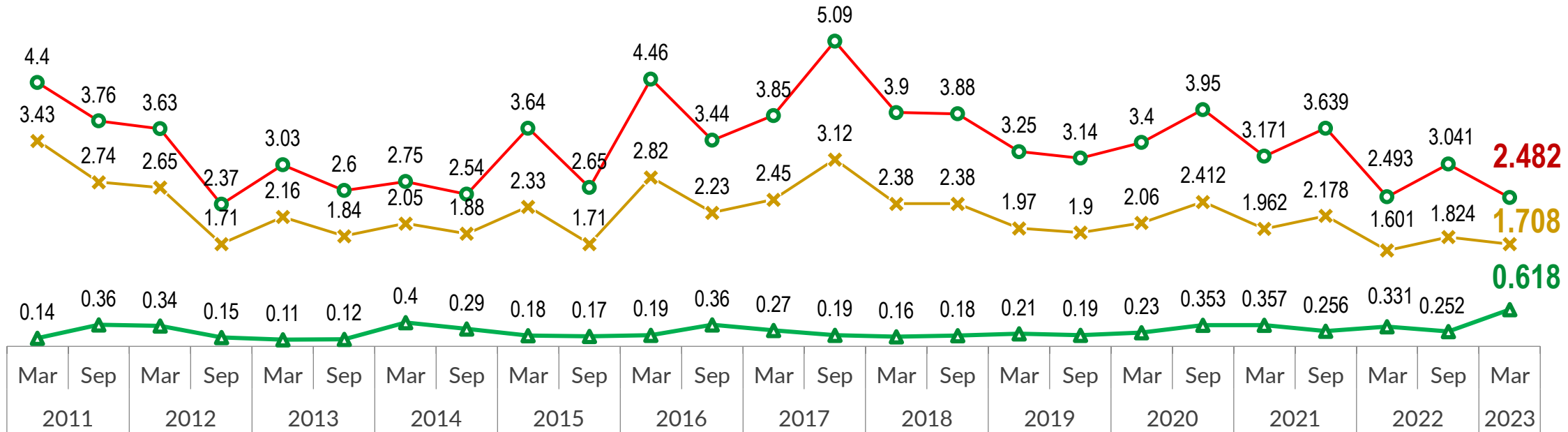
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) pada Maret 2023 sebesar 4,938; turun 0,316 poin dibandingkan September 2022 yang sebesar 5,254;

Tingkat Kedalaman kemiskinan di daerah perdesaan **LEBIH TINGGI** dibandingkan daerah perkotaan.





PERKEMBANGAN INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2)



Desa

K+D

Kota



“ Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) pada Maret 2023 sebesar 1,708; turun dari 0,116 pada dibandingkan September 2022 yang sebesar 1,824; Tingkat Keparahan kemiskinan di daerah perdesaan **LEBIH TINGGI** dibandingkan daerah perkotaan. ”



4



TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

17 Juli 2023

GINI RATIO

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK PROVINSI PAPUA BARAT MARET 2023

BERITA RESMI STATISTIK
Nomor 44/07/91 Th XVII

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT
Jl. Trikora SOWITV No. 99, TELP. (0986) 2702414, SUKOWATI

DHARMA WANITA PERSATUAN
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT
Jl. Trikora SOWITV No. 99, TELP. (0986) 2702414, SUKOWATI





UKURAN KETIMPANGAN: *GINI RATIO*

Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan, BPS menggunakan indikator ***Gini Ratio***.

Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.

Nilai *Gini Ratio* adalah antara **0 sampai dengan 1**. Semakin mendekati nilai 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi.

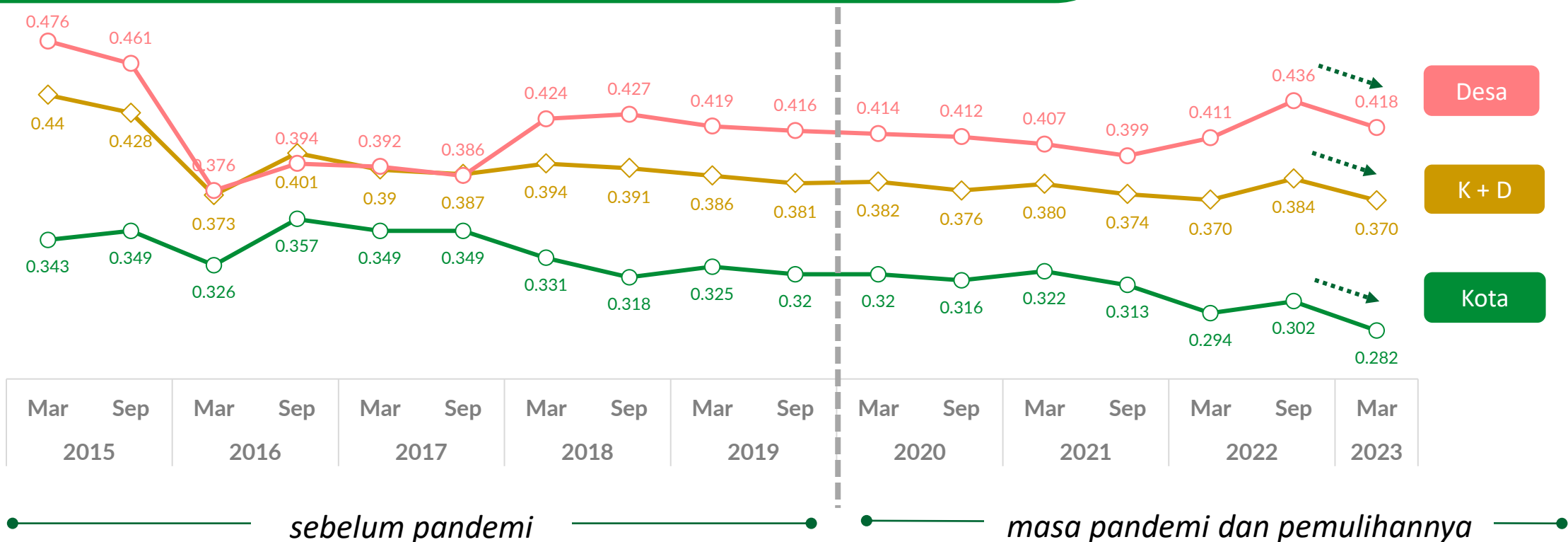


Bila *Gini Ratio* = 0, ketimpangan pendapatan merata sempurna, artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya.

Bila *Gini Ratio* = 1, ketimpangan pendapatan timpang sempurna, atau pendapatan itu hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja



TREN *GINI RATIO* PAPUA BARAT, 2015 – 2023



“ Pada Maret 2023, ketimpangan di **DESA** menurun **0,018** poin dibandingkan periode September 2022 yaitu dari 0,436 menjadi 0,418. Sementara itu, ketimpangan di **KOTA** juga turun **0,020** poin dari 0,302 pada September 2022 menjadi 0,282 pada Maret 2023. ”





GINI RATIO PROVINSI MARET 2023

Terdapat 4 provinsi dengan nilai *Gini Ratio* di atas nasional:

- DIY Yogyakarta (0,449)
- DKI Jakarta (0,431)
- Jawa Barat (0,425)
- Gorontalo (0,417)

DI Yogyakarta	0.449	Gini Ratio Indonesia: 0,388
DKI Jakarta	0.431	
Jawa Barat	0.425	
Gorontalo	0.417	
Jawa Timur	0.387	
Papua	0.386	
Sulawesi Selatan	0.377	
Nusa Tenggara Barat	0.375	
Sulawesi Tenggara	0.371	
Sulawesi Utara	0.370	
Papua Barat	0.370	
Jawa Tengah	0.369	
Banten	0.368	
Bali	0.362	
Sulawesi Barat	0.351	
Jambi	0.343	
Kepulauan Riau	0.340	
Sumatera Selatan	0.338	
Bengkulu	0.333	
Nusa Tenggara Timur	0.325	
Riau	0.324	
Lampung	0.324	
Kalimantan Timur	0.322	
Kalimantan Barat	0.321	
Kalimantan Tengah	0.317	
Kalimantan Selatan	0.313	
Sumatera Utara	0.309	
Sulawesi Tengah	0.304	
Maluku Utara	0.300	
Aceh	0.296	
Maluku	0.288	
Sumatera Barat	0.280	
Kalimantan Utara	0.277	
Bangka Belitung	0.245	



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

**ST2023
SENSUS PERTANIAN**



Terima Kasih!

www.papuabarat.bps.go.id



bps9100@bps.go.id



BPS Papua Barat (Page)



[bpspapuabarat](https://www.instagram.com/bpspapuabarat)